

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti suatu secara mendalam.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah “Penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.<sup>3</sup> Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 83

diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.<sup>4</sup> Hal ini dapat dijelaskan dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menitik beratkan pada pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian. dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh bersifat diskriptif yaitu berupa diskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dan mendalam untuk mendapatkan data apa adanya sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Fokus masalah yang akan peneliti gali yakni terkait dengan strategi guru dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan mandiri siswa di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankuon Blitar.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya, disebut kasus

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. ke-IV 2008), hal. 94

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>6</sup>

Lain dengan pendapat yang dikemukakan oleh Creswell yang dikutip oleh Imam Gunawan menyebutkan bahwa “metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap metode penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti”.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen dalam catatan Imam Gunawan bahwa “studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang suatu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau peristiwa tertentu.”<sup>8</sup>

Dengan demikian, studi kasus merupakan penelitian yang meneliti fenomena atau peristiwa aktual yang dikaji secara rinci dengan tujuan mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh tentang objek yang diteliti. Studi kasus ini peneliti arahkan untuk mewujudkan implementasi pembentukan karakter siswa yang diharapkan sekolah melalui Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana salah satu ciri dari penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, selain

---

<sup>6</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: Tidak diterbitkan, 2017), hal. 3

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal.115

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 117

meneliti dan bertindak sebagai instrumen, di samping itu peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, yang mana artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat ungkin sampai sekecil-kecilnya.<sup>9</sup>

Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data.<sup>10</sup> Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>11</sup>

Berdasar pada sudut pandang di atas, pada dasarnya selain peneliti sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Dikarenakan kedalaman dan ketajaman pada saat menganalisis data tergantung oleh peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Peneliti yang melakukan penelitian di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar merupakan instrumen utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menjadi pelaksana utama dalam penelitian.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

<sup>10</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 38

<sup>11</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),hal.162.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.<sup>12</sup> Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar tepatnya di Dsn. Banyuurip Rt. 01 Rw. 03 Ds. Sumberingin Kec. Sanankulon Kab. Blitar.

Alasan penulis memilih sekolah ini karena tempatnya yang berada di pinggir hutan Maliran, namun meskipun di pinggir hutan sekolah ini tetap menjadi sekolah sasaran walimurid dengan segala prestasi baik akademik maupun non akademik sehingga sekolah ini banyak diminati. Selain itu, budaya madrasah yang tidak kalah menariknya membuat penulis semakin tertarik untuk menelitinya.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah sebuah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*raison d’entre*” seluruh proses pencatatan.<sup>13</sup> Data penelitian berarti informasi yang diperoleh dari pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mendukung sebuah teori. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang disesuaikan dengan fokus penelitian. berikut jenis data yang digunakan yaitu:

---

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>14</sup> Dalam kajian penelitian ini yang termasuk dalam data primer yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar sekitar yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>15</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dokumen, foto, video, rekaman, dan lain-lain yang dapat menjadi bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek-aspek objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian adalah sumber data. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data menurut Arikunto dapat diklasifikasikan menjadi tiga, meliputi *person* (orang), *place* (tempat), *paper* (dokumen).<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 225

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 224

- a. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data berupa *person* dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, serta tokoh sekitar yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.
- b. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data berupa *place* dalam penelitian ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.
- c. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau gambaran atau simbol-simbol lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>17</sup> Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter siswa ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber atau informan.

Wawancara dilakukan dengan adanya percakapan antara dua pihak, yakni

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224.

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*).<sup>18</sup>

Peneliti dalam melaksanakan teknik wawancara tersebut menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan maksud atau tujuan tertentu sehingga tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan, tetapi juga mengetes terwawancara atau informan.<sup>19</sup> Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas, guru toriqoti untuk memperoleh data mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan mandiri siswa yang telah dilaksanakan.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>20</sup> Pada penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.<sup>21</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186.

<sup>19</sup> *Ibid...*, hal. 187.

<sup>20</sup> Gempur Santosa, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 104.

<sup>21</sup> Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 11

Wawancara ini dilakukan kepada kepala madrasah, guru, dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar. Dalam wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Informasi dan mengetahui strategi guru dalam pembentukan karakter religius siswa yang diterapkan di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.
2. Informasi dan mengetahui strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa yang diterapkan di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.
3. Informasi dan mengetahui strategi guru dalam pembentukan karakter mandiri siswa yang diterapkan di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode wawancara sebagaimana terlampir.

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non insan, dapat berupa dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, dan dokumen sejarah sekolah.<sup>22</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

Adapun data-data yang yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Profil MI AL Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.
- b. Struktur Organisasi di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.
- c. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi sebagaimana terlampir.

## **F. Analisis Data**

Analisa data merupakan tahapan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan hal-hal penting dan yang dipelajari yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>23</sup> Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>24</sup>

Dalam proses analisis data, dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya posisi peneliti sebagai pengumpul data sekaligus menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 200.

<sup>24</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

Data dalam penelitian ini dianalisis dan dibentuk pengkodean. Koding adalah proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan juga untuk menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya.<sup>25</sup> Tujuan dari pembentukan koding ini adalah untuk mempermudah menganalisis data. Kegiatan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak yang perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mencatat hasil temuan yang diperoleh dari lapangan, kemudian peneliti merangkum dan memilah data-data pokok atau penting yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Sajian Data (*data display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data menjadi susunan yang mudah dipahami. Sajian data merupakan proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan.<sup>27</sup> Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi dari hasil wawancara maupun observasi tentang strategi guru dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan mandiri siswa serta temuan-temuan lainnya yang telah mengalami proses reduksi data. Selain

---

<sup>25</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 248

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 247.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 249.

berbentuk narasi, dalam penelitian ini juga terdapat penyajian data berbentuk gambar, skema, matrik, dan tabel.

### 3. Verifikasi dan Simpulan Data (*conclusion drawing and verification*)

Data penelitian yang diperoleh akan semakin jelas dan dapat dipahami setelah melalui proses verifikasi dan simpulan data. Verifikasi data merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan simpulan data merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan sejak awal.<sup>28</sup>

Dengan demikian, data yang telah terkumpul kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang muncul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Pada penelitian ini, verifikasi dan simpulan data dilakukan dengan menganalisis serta mengaitkan data-data yang diperoleh dengan berbagai teori ataupun penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat memperoleh simpulan atas penelitian yang dilakukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Terdapat beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data, ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: pertama, derajat kepercayaan (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 252.

konsep validitas internal dari non kualitatif. Kedua, keteralihan (transferability), dalam kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari non kualitatif, konsep validitas menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama diperoleh atas sampel. Ketiga, ketergantungan (dependability), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Keempat, kepastian (confirmability), kriteria ini berasal dari objektivitas menurut non kualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.<sup>29</sup> Dalam pencapaian penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.<sup>30</sup> Perpanjangan keikutsertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan strategi guru dalam pembentukan karakter religius, disiplin dan mandiri siswa di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar. Perpanjangan pengamatan yang diperoleh secara distorsi baik berasal dari peneliti sendiri maupun dari kepala sekolah

---

<sup>29</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 173

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 255

yang kemungkinan distorsi tersebut tidak disengaja. Perpanjangan keikutsertaan ini agar dapat membangun kepercayaan kepala sekolah dan guru kepada peneliti sehingga pada akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan kepala sekolah dan guru untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka. Lama perpanjangan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman data artinya apakah peneliti ingin menggali lebih dalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Oleh karena itu, perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti kepada guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat dalam penelitian ini.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka penting dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan salah satu pancaindera, namun menggunakan semua pancaindera termasuk pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.<sup>31</sup> Dalam penelitian strategi guru dalam pembentukan karakter siswa di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan beberapa kali di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Sumberingin Sanankulon. Diharapkan pengamatan yang dilakukan berulang kali

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 256

sebagai bentuk ketekunan penelitian oleh peneliti ini dapat membantu peneliti dalam memahami temuan data yang dihimpun dalam penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>32</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>33</sup> Peneliti menggunakan 2 macam triangulasi yaitu teknik dan sumber sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian ini bahwasannya peneliti mencari data yang sama dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan cara mengecek data hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah dan guru yang berhubungan dengan fokus penelitian. selain itu, data yang diperoleh juga di cek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 330

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 273

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 273

#### b. Triangulasi Sumber Data

Peneliti lebih menekankan pada triangulasi sumber data. Peneliti mencari data yang sama melalui sumber yang berbeda. Peneliti mencari data mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui beberapa sumber antara lain kepala madrasah, dan guru.<sup>35</sup>

#### 4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>36</sup> Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan diharapkan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

### H. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian harus dengan prosedur yang jelas, dalam sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, harus disusun terlebih dahulu mengenai

---

<sup>35</sup> *Ibid.*,

<sup>36</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

rencana penelitian. Rancangan tersebut tersusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti harus mengkaji serta mendalami fokus penelitian yang telah disusun sebelum melaksanakan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan dengan adanya pertimbangan secara substantif mengenai fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar.

c. Mengurus perijinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, proses perijinan atas pelaksanaan penelitian perlu diperhatikan. Proses perijinan terlebih dahulu yaitu menemui Kepala MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon Blitar untuk menginformasikan atas akan diadakannya penelitian sekaligus permohonan ijin melalui surat permohonan ijin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung. Setelah itu akan ditindak lanjuti kepada guru dan pihak terkait melalui instruksi dari Kepala MI Al Hikmah Sumberingin Sanankulon.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti berusaha untuk memahami kondisi lapangan penelitian, baik dari segi fisik, lingkungan sosial, maupun keadaan alam pada saat proses ini.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti menentukan siapa saja pihak yang dijadikan sebagai

informan, yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. informan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru, serta warga sekolah yang terlibat.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti tidak hanya menyiapkan fisik saja, tetapi juga menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan penelitian seperti alat tulis, kamera, dan sebagainya.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti harus menyiapkan diri secara mental dalam menghadapi lingkungan penelitian pada tahap ini. Apapun yang dihadapi di lapangan harus dapat dipahami tanpa mendahulukan emosi ataupun ego sendiri.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental untuk memasuki pekerjaan lapangan.

b. Memasuki lapangan

Pada saat memasuki lapangan, peneliti hendaknya menunjukkan sikap yang ramah serta mudah berbaur dengan pihak-pihak yang ada di lingkungan penelitian.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Peneliti berperan dalam pengumpulan data dilapangan melalui catatan lapangan, observasi, maupun wawancara, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh yang selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian. Laporan penelitian yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan. Kemudian, laporan akan mengalami perbaikan atau revisi hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan penelitian ini siap untuk diujikan.